

**KEKERSAN DALAM KEKUASAAN SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI PATUNG FIGURATIF**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

HERIKSON

NIM 1212312021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**KEKERSAN DALAM KEKUASAAN SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI PATUNG FIGURATIF**



Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2019

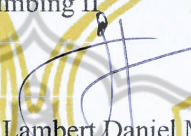
Tugas Akhir Penciptaan Karya seni berjudul :

“KEKERSAN DALAM KEKUASAAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG FIGURATIF” diajukan oleh Herikson, NIM 1212312021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

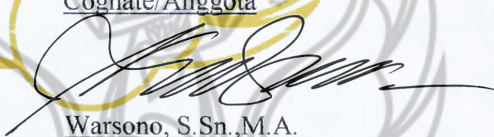
Pembimbing I


Drs. Eko Sunarto, M.Sn
NIP. 19600501 199203 1 002

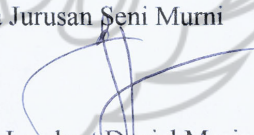
Pembimbing II


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn
NIP. 19760509 200312 1 001

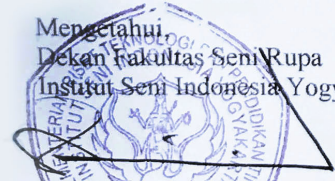
Cognate/Anggota


Warsono, S.Sn, M.A.
NIP. 197610072006041001

Ketua Jurusan Seni Murni


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn
NIP. 197610072006041001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suasthiwi, M. Des.
NIP. 19540802 198803 2 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Herikson

NIM : 1212312021

Jurusan : Seni Rupa Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul Tugas Akhir : Kekerasan dan kekuasaan Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan tugas akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat ataupun jiplakan karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di lingkungan kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pernyataan ini di buat dengan sadar dan tanpa unsur pakasaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 12 April 2019

Herikson

NIM 1212312021

Motto

Nikmatilah Hidup Mu
Agar Kau Bisa Berdamai Dengan Dirimu
Dengan Terus Bersyukur
Di Berikannya Selalu Kesehatan
Yang Terus Menerus



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan karunia serta kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rezkinya, baik itu iman dan taqwa serta kemampuan berfikir kepada penulis. Sholawat serta salam tercurah untuk junjungan umat Islam Rosulullah SAW dan sahabat, serta doa terbaik untuk para pendahulu, kedua orang tua dan keluarga tercinta, hingga akhirnya penulis juga berada di dunia ini dalam keadaan baik. Tidak ada satupun proses yang tidak membuahkan hasil, dan setiap proses yang baik, pastilah akan membuahkan hasil yang baik. Penulis benar-benar belajar dari peristiwa penyelesaian Tugas Akhir ini, bahwa ternyata kesabaran adalah kunci untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Penulis mengakui, begitu panjang perjalanan untuk sampai pada tahap penyelesaian Tugas Akhir ini, dan ternyata tidaklah mudah, hingga akhirnya seiring berjalannya waktu, penulis sampai juga pada kesempatan penyelesaian yang penuh dengan lika-liku, bahkan penuh ketegangan dari kampus karena penulis telah melewati perkuliahan begitu lama, sekian tahun untuk kuliah tidak menjadi sia-sia.

Tentu saja tidak mudah untuk menyelesaikan tugas akhir ini, apakah penulis layak atau tidak mendapatkan gelar sarjana seni dari kampus yang penulis cintai ini, menghadapi ujian dari dosen harus penulis tempuh. Walau bagaimanapun berkat bimbingan tanpa batas akhirnya penulis sampai juga pada tahap menyelesaikan ujian Tugas Akhir ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada

Bapak/Ibu/ teman, saudara keluarga yang telah membantu suksesnya penyusunan TA ini.

Untuk civitas akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
3. Drs. Eko Sunarto, M.Sn., Selaku pembimbing I
4. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku pembimbing II dan Kepala Jurusan Seni Murni.
5. Warsono, S.Sn., M.A. selaku cognate
6. Drs. Andang Suprihadi, M.S.. Selaku Dosen wali
7. Segenap Dosen Seni Rupa yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu.
8. Galeri R.J Katamsi

Berkat ketabahan dan kesabaran dari Bapak dan Ibu dosen serta karyawan sekalian, penulis ucapkan terimakasih.

Untuk keluarga, penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, atas ketabahan menghadapi penulis ketika menyelesaikan TA ini:

1. Kedua orang tua dan kedua mertua.
2. Ara Istri tercinta dan Gentala anak tersayang
3. Mbak Widdiyanti, kak Siska, abang Roci, abang Ones dan juga Nona adik tersayang.
4. Paman Yusman S.Sn dan Tante Nunik Sekeluarga

5. Keluarga besar penulis, keluarga besar istri penulis yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya disini satu persatu. Berkat doa dan bantuan yang telah diberikan, terimakasih.
 6. Untuk Tim sukses Gimbal, Gobel, Pak Eko, Berto, Endri, Agung, Iak, Bio, Gaung, Bagus, Mas Haning, Fajri, Timus, Wahyu (Tobi), Topan toples, Adi, Muhammad Alfariz dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
 7. Teman-teman patung Angkatan 2012
 8. Warga Jogoripon Geneng Rt 05 dan Petani di Dekat Rumah
 9. Warung Pojok Kantin Kriya dan Warung Lesky
 10. Teman-Teman Yang Di Hmj, Sasenitala dan di Kantin Pojok Kriya
 11. Seluruh Pegawai Dan Karyawan Institut Seni Indonesia
 12. Game PUBGM yang telah menghibur
 13. Seluruh Pihak Yang Telah Membantu Mewujudkan Tugas Akhir Ini Hingga Selesai Yang Tidak Bisa Di Sebutkan Satu Persatu.
- Akhir kata Penulis Berharap Karya Ini Berguna Dan Bermanfaat Bagi Kehidupan Selanjutnya. Amin.

Penulis,

Yogyakarta 18 Juni 2019

Herikson

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL KE-1	i
HALAMAN JUDUL KE-2	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	3
BAB II KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep Perwujudan	12
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	18
A. Bahan	19
B. Alat	23
C. Tahapan Pembentukan	28

BAB IV TINJAUAN KARYA	34
BAB V PENUTUP	42
DAFTAR PUSTAKA	46
WEBTOGRAFI	47
LAMPIRAN	48



DAFTAR GAMBAR

BAB I	Halaman
Gambar 1.1. Eko Nugroho, It's All About Coalition,	6
BAB II	Halaman
Gambar 2.1 Dilka Bear, Moth Boy, 2016	8
Gambar 2.2. Heri Dono, Pseudo Development Ancestor	9
Gambar 2.3. Mengenang 1 juni 2008	10
Gambar 2.4. Salvador Dali, The Great Masturbator	13
Gambar 2.5. Happy Tree Friends	15
BAB III	Halaman
Gambar 3.1. Polyester Resin	19
Gambar 3.2. Gypsum	20
Gambar 3.3. Tanah liat/lempung	21
Gambar 3.4. Matt	21
Gambar 3.5. <i>Furniture Wax</i>	22
Gambar 3.6. Kawat Besi	22
Gambar 3.7. Cat <i>Acrylic</i>	23
Gambar 3.8. Mesin Gerinda	23
Gambar 3.9. Gergaji kayu dan besi	24
Gambar 3.10. Mesin Bor	24

Gambar 3.11. Mesin bor tunner	25
Gambar 3.12. Kuas	25
Gambar 3.13. Parang	25
Gambar 3.14. Kunci besi	26
Gambar 3.15. Tang	26
Gambar 3.16. Catut	26
Gambar 3.17. Kapak	27
Gambar 3.18. Palu	27
Gambar 3.19. Tatar	27
Gambar 3.20. Proses Modeling	29
Gambar 3.21. Proses pembuatan cetakan	30
Gambar 3.22. Proses pencetakan	31
Gambar 3.23. Proses <i>finishing</i>	32
Gambar 3.33. Proses pembuatan pewarnaan	33

BAB III

Halaman

Gambar 4.1. Karya 1	36
Gambar 4.2. Karya 2	37
Gambar 4.3. Karya 3	38
Gambar 4.4. Karya 4	39
Gambar 4.5. Karya 5	40
Gambar 4.6. Karya 6	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
DATA DIRI	48
FOTO POSTER PAMERAN	50
FOTO SITUASI PAMERAN	51
KATALOGUS	52



ABSTRAK

Kekerasan dalam kekuasaan sebagai ide penciptaan seni patung figuratif merupakan sarana penulis untuk mengkritik terhadap tindakan ekspresi kekerasan yang ditunjukkan untuk menampilkan kekuasaan terhadap orang lain. Dalam karya seni patung yang diciptakan oleh penulis medium yang dipergunakan adalah polyester resin dengan teknik modeling tanah liat, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang tepat dari kekerasan dalam kekuasaan dan agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

Figur yang diciptakan dalam karya tugas akhir ini merupakan bentuk transformasi dari hewan-hewan yang bergigi tajam (bertaring) yang merupakan simbol dari kejam/buas dengan manusia yang mengalami busung lapar yang diakibatkan dari kekerasan. Dalam penggambaran figur, penulis menambahkan estetika dari gaya seni pop-surrealisme untuk membuat karya seni yang diciptakan penulis lebih dramatis dan estetis.

Karya seni yang telah diciptakan bisa dijadikan media untuk saling mengingatkan, salah satunya untuk mengingatkan para penguasa dan rakyatnya untuk saling menghindari tindakan kekerasan. Ada banyak cara untuk menghindari kekerasan salah satunya dengan bermusyawarah. Sebab dari itu penulis menciptakan karya kekerasan dalam kekuasaan sebagai ide penciptaan seni patung figuratif.

Kata kunci: Kekerasan, kekuasaan, Polyester resin, seni patung, pop-surrealisme

ABSTRACT

Violence in power as the idea of figurative sculpture is a medium that I choose to express my criticism of act being violence at showing power to the others. In sculpture created by me the media that I used is polyester resin with clay modeling techniques, the techniques that I choose to provide an accurate illustration of violence in power can be delivered as well.

The figure that I created in this final project is a form of transformation sharp-toothed or franged animals that are symbol of cruel or ruthless and human who malnutrition are resulting from violence. In the figure that I show, I added the esthetics of Pop-Surrealism art style to make my artwork more dramatic and aesthetic.

Artwork can be used as a medium to remind each other, one of them is to remind us to avoid mutual acts of violence. There are many ways to avoid violence, one of them is by deliberation. Because of that I create the artwork of violence in power as the idea of figurative sculpture.

Keyword: Violence, Power, Polyester resin, Sculpture, Pop-surrealism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya seni merupakan produk pendekatan magis terhadap dunia luar yang objektif. Suatu bentuk indriawi yang di ciptakan oleh manusia yang dengan sendirinya meragakan perasaan terhadap suatu nilai. Dan sesungguhnya bisa di lihat sebagai perpaduan antara wujud lahiriah yang bisa di amati dengan perasaan terhadap nilai tertentu yang berdimensi rukhaniah. Magis sejatinya membawa seorang pribadi masuk ke dalam dirinya. Dengan magis maka tidak akan mengubah penampilan yang tampak di permukaan. Sebaliknya magis merasuk ke dalam akar kehidupan pribadi seorang.

Penulis pribadi memiliki cukup kedekatan dengan media yang di gunakan dalam pembuatan karya ini yaitu fiberglas. Sebelum sekolah di SMSR penulis pernah bekerja di tempat Paman sebagai pembantu kebutuhan seniman patung di studio CV Kreatif. Ikut serta membantu dan melihat seniman-seniman ini membuat patung dan mengamatinya lalu mempraktekannya langsung. Dari sini muncul rasa untuk menekuninya lebih jauh lagi agar kelak suatu hari nanti bisa menjadikan seni patung ini sebagai profesi yang membanggakan dan membahagiakan keluarga dan masyarakat luas, syukur-syukur bisa membanggakan Bangsa dan Negara ini. Waktu itu bukan kebetulan bekerja di Studio Patung Yusman Cv Kreatif, penulis bisa langsung belajar sangat intens dan sedikit demi sedikit bisa dengan mudah menangkap pelajaran yang ada di dunia seni patung baik local, Nasional maupun internasional.

Percobaan-percobaan yang di lakukan tidaklah mudah kegagalan selalu saja datang dan membuat hasil yang tidak optimal, namun tidak menyerah begitu saja penulis selalu terus belajar bagaimana cara membuat patung yang indah dan menarik, kokoh dan berkarakter. Kreatifitas ini terus menerus di tempa sampai bisa terwujud sebuah patung yang di inginkan. Mulai dari modeling dari tanah liat, pencetakan baik itu gypsum maupun fiberglas bahkan ke pencetakan perunggu di

pelajari dari pekerja pekerja di Studio Yusman CV. Kreatif yaitu paman penulis sendiri.

Pada tugas akhir ini penulis mengangkat tema yang berjudul *“Kekerasan Dalam Kekuasaan Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung Figuratif”* yang merupakan kritik terhadap tindakan kekerasan seorang atau sekelompok penguasa terhadap orang lain yang tidak setuju terhadap tindakan atau gagasan dari penguasa tersebut. Kekerasan tidak hanya tentang penyerangan secara fisik, tetapi juga bisa terhadap mental yang akhirnya menimbulkan trauma yang akan sulit dihilangkan.

Hasil dari pengamatan penulis bentuk-bentuk kekerasan terjadi karena dipicu oleh lingkungan karena pada dasarnya manusia menyukai kedamaian, pada akhirnya lingkungan membentuk sifat-sifat manusia salah satunya membuat manusia melakukan tindakan-tindakan kriminal. Hal-hal seperti ini sering dijumpai dalam dunia, baik itu internet, televisi, lingkungan sekitar, rumah dan dalam masyarakat itu sendiri semua ini termasuk bagian penting dalam ide ide penulis untuk menyuarakan tindakan-tindakan alangkah lebih baik kita hidup berdamai dalam dunia ini tanpa saling menyakiti satu sama lainnya. Hasil pengamatan ini penulis terinspirasi membuat karya dalam bentuk seni patung tiga dimensional.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis tentang kekerasan dan kekuasaan yang dialami oleh penulis dan juga pengamatan kejadian-kejadian yang ada disekitar penulis, hal tersebut yang membuat penulis ingin menciptakan karya dengan judul *Kekerasan Dalam Kekuasaan Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung Figuratif*.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana proses pembuatan karya seni patung figuratif dengan ide penciptaan kekerasan dalam kekuasaan?
2. Bagaimana bentuk visual seni patung figuratif dengan ide penciptaan kekerasan dalam kekuasaan?
3. Bagaimana konsep karya kekerasan dalam kekuasaan melalui seni patung figuratif?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menjelaskan proses pembuatan karya seni patung figuratif dengan ide penciptaan kekerasan dalam kekuasaan.
- b. Menciptakan beberapa jenis karya seni patung figuratif yang sumber ide penciptaan dari kekerasan dalam kekuasaan.
- c. Menjelaskan konsep karya kekerasan dalam kekuasaan melalui seni patung figuratif.

2. Manfaat

- a. Menambah pengalaman penulis dalam berkesenian serta meningkatkan keterampilan teknik dalam pembuatan karya seni patung.
- b. Memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi dalam program studi Seni Murni Patung di Institut Seni Indonesia.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa kekerasan tidak akan menyelesaikan masalah.

D. Makna Judul

Judul dalam karya tugas akhir yang penulis ciptakan adalah: *“Kekerasan Dalam Kekuasaan Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung Figuratif”* untuk mengurangi kekeliruan maka penulis menjabarkan kata demi kata hingga dapat diartikan sebagai kalimat yang utuh sebagai berikut:

1. Kekerasan

Kekerasan merupakan tindakan dari ekspresi kekuatan yang ditunjukan untuk menampilkan kekuasaan terhadap orang lain untuk melakukan hal yang di inginkan, kekerasan dapat berbentuk kekerasan fisik, struktural dan simbolis.¹

Sebagai contoh kekerasan yang dimaksudkan oleh penulis, ketika pemilik lahan (penguasa) ingin membebaskan lahannya dari pemukiman yang dibangun atas lahannya, tidak memberikan peringatan (pengumuman) untuk menggusur pemukimannya dengan cara yang baik sehingga membuat kerugian dan penderitaan yang mendalam bagi orang-orang yang telah digusur.

2. Dalam

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ada beberapa makna dari kata dalam salah satu yang dimaksud oleh penulis adalah bagian yang di dalam, “bukan bagian luar.”²

3. Kekuasaan

Kekuasaan yang didefinisikan oleh Max Weber adalah “kesempatan pada seseorang atau sekelompok orang memenuhi keinginannya kepada orang lain walaupun mendapatkan penolakan.”³

Biasanya orang yang memiliki kekuasaan adalah seseorang yang memiliki modal, modal itu sendiri bisa berupa uang, kekuatan fisik, pengetahuannya dan juga jabatannya. Dalam karya yang diciptakan oleh penulis menggambarkan seorang peodal yang memiliki kekuasaan yang melakukan tindakan semena-mena (kekerasan) hingga menyebabkan kesusahan terhadap orang lain.

4. Sebagai

Sebagai merupakan penambahan kata depan se- dari kata bagai yang memiliki arti menurut kamus besar Bahasa Indonesia jadi atau menjadi.⁴

5. Ide

Ide merupakan rancangan yang tersusun didalam pikiran seseorang atau gagasan maupun cita-cita⁵

¹ Vincent N. Parrillo. (2008). “Violence” dalam *Encyclopedia of Social Problems*, (Thousand Oaks: SAGE Publications, II), pp.999-1002.

²<https://kbbi.web.id/dalam/>, pada tanggal 13 Juni 2019 pukul 14.40

³ Thomas Santoso, “Kekuasaan dan Kekerasan”, Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Tahun XIV, Nomor 4, Oktober 2001, 89

⁴<https://kbbi.web.id/bagai/>, pada tanggal 13 Juni 2019 pukul 14.50

6. Penciptaan

Penciptaan memiliki kata dasar cipta yang memiliki makna kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru.⁶ Sedangkan kata mencipta adalah memusatkan pikiran untuk mengadakan sesuatu.⁷ Sehingga kata penciptaan memiliki arti proses, cara atau perbuatan mencipta.⁸

7. Seni Patung

Adalah karya tiga dimensi yang tidak terikat pada latar belakang maupun atau bidang maupun pada suatu bangunan. Karya dapat diamati dengan cara mengelilinginya, sehingga terasa mempunyai makna pada semua bagaian.⁹ Dapat diartikan seni patung adalah karya yang dapat di nikmati dari berbagai macam sudut pandang dan memiliki makna didalamnya.

8. Figuratif

Figuratif merupakan kata dasarnya figur, figur memiliki makna objek yang terbentuk dan memiliki kesamaan dengan suatu tanda tertentu yang seperti manusia, hewan, tumbuhan dan masih merujuk pada benda yang masih ada.¹⁰ Sedangkan figuratif sendiri lebih menunjukkan tentang objek yang memiliki sifat, kiasan atau juga lambang.¹¹

Pada karya-karya yang diciptakan oleh penulis, penulis menggambarkan transformasi hewan-hewan yang bergigi tajam (bertaring) kedalam sosok manusia yang mengalami busung lapar. Dalam penggambaran ini penulis juga menambahkan estetika dari seni pop-surrealis yang membuat karya penulis lebih dramatis dan estetik.

⁵<https://kbbi.web.id/ide/>, pada tanggal 13 Juni 2019 pukul 14.55

⁶<https://kbbi.web.id/cipta/>, pada tanggal 13 Juni 2019 pukul 15.00

⁷Ibid.

⁸Ibid.

⁹B.S Myers. (1958). *“Understanding The Arts/B.S Myers”*. New Yorks: Holt Rinehart and Winston. Hal 131-132

¹⁰ Mikke Susanto.(2011).*“Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa”* .Yogyakarta: DictiArt & Djagad Art House. Hal 54.

¹¹ Ibid.



Gambar 1.1. Eko Nugroho, It's All About Coalition, 2008

Perunggu, 182.5 x 119.5 x 117 cm

(Sumber: <https://www.artbasel.com/catalog/artwork/81122/Eko-Nugroho-It-s-All-About-Coalition/>, Juni, 18, 2019)

Berdasarkan penjabaran makna kata-perkata yang telah penulis ungkapkan dapat disimpulkan makna judul tema “*Kekerasan Dalam Kekuasaan Sebagai Ide Penciptaan Seni Patung Figuratif*” adalah suatu kegiatan menciptakan karya seni tiga dimensional yang rancangannya bersumber dari tindakan ekspresi kekuatan yang ditunjukkan untuk menampilkan kekuasaan terhadap orang lain.

